

## ABSTRAK

**Panesa Siahaan, Nim 3163122026. Tahun 2019. Judul Skripsi: Ketidaksetaraan Gender Dalam Konstruksi Nilai Budaya Etnis Batak Toba Terhadap Laki-Laki Untuk Mempersiapkan Perkawinan Di Desa Sialang Buah. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji adanya ketidaksetaraan gender dalam konstruksi nilai budaya etnis Batak Toba terhadap laki-laki untuk mempersiapkan perkawinan di Desa Sialang Buah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan adalah sebagai berikut: 1) Nilai budaya *hamoraon* (kekayaan), *hagabeon* (banyak keturunan atau anak) dan *hasangapon* (kehormatan) merupakan salah satu nilai budaya yang terdapat pada etnis Batak Toba yang berkaitan dengan perkawinan khususnya pada etnis Batak Toba di Desa Sialang Buah. Dimana di desa tersebut terdapat konstruksi nilai budaya *hamoraon* (kekayaan), *hagabeon* (banyak keturunan atau anak) dan *hasangapon* (kehormatan) yang menyatakan bahwa upacara perkawinan yang ideal adalah upacara perkawinan yang sesuai dengan makna nilai budaya yang ada. 2) Laki-laki etnis Batak Toba di Desa Sialang Buah tidak menikah pada usia yang relatif muda karena mereka memerlukan waktu dalam mencapai nilai budaya *hamoraon* (kekayaan), *hagabeon* (banyak keturunan atau anak) dan *hasangapon* (kehormatan) agar mampu mempersiapkan perkawinan yang sesuai dengan nilai budaya yang ada. Sementara itu, perempuan tidak perlu mempersiapkan *sinamot*, biaya adat serta rumah jika akan melaksanakan perkawinan sebagaimana yang dilakukan oleh laki-laki Etnis Batak Toba di desa tersebut. 3) Dalam budaya patriarki sekalipun, laki-laki etnis Batak Toba juga mengalami ketidaksetaraan gender karena adanya penekanan nilai budaya yang lebih dominan khususnya dalam hal mempersiapkan perkawinan yang sesuai dengan nilai budaya yang ada.

Kata Kunci: *Ketidaksetaraan Gender, Nilai Budaya, dan Perkawinan*